















UNIVERSITAS ESA UNGGUL
 FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hermanto Yanto
 Nim : 2009-33-011
 Judul Skripsi : PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK :
 SOSIALISASI TERHADAP KEMAMPUAN
 BERSOSIALISASI PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
 DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA
 Pemimbing : Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	NAMA PEMIMBING	PARAF
1	06-12-12	Membahas BAB I dan BAB II	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
2	14-12-12	Membahas revisi BAB I dan BAB II juga membahas BAB III dan BAB IV	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
3	03-01-13	Membahas instrument penelitian	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
4	08-01-13	Membahas tentang modul pelaksanaan TAKS dan kerangka teori serta kerangka konsep	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	

5	09-01-13	Membahas proposal secara keseluruhan	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
6	09-01-13	ACC , Proposal dan konsul PPT (inti-intinya saja yang dimasukkan) tambahkan daftar pustaka	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
7	08-2-13	Revisi proposal dan kuesioner	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
8	28-2-13	Membahas Hasil Tabulasi Data penelitian	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
9	1-3-13	Membahas BAB V	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
10	2-3-13	Membahas BAB V, VI	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
11	4-3-13	Membahas BAB VII	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	
12	5-3-13	ACC Skripsi	Ns.Carolina,M.Kep.,Sp.Kep.J	



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hermanto Yanto
Nim : 2009-33-011
Judul Skripsi : PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK :
SOSIALISASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
DR.SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA
Pemimbing : Mira Asmirajanti,S.Kp.,M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	NAMA PEMIMBING	PARAF
1	07-12-12	Membahas BAB I dan BAB II	Mira Asmirajanti,S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as}
2	16-12-12	Membahas revisi BAB I dan BAB II juga membahas BAB III dan BAB IV	Mira Asmirajanti,S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as}
3	04-01-13	Membahas instrument penelitian	Mira Asmirajanti,S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as}
4	09-01-13	Membahas tentang modul pelaksanaan TAKS dan kerangka teori serta kerangka konsep	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as}
5	09-01-13	Membahas proposal secara keseluruhan	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as}

6	09-01-13	ACC , Proposal dan konsul PPT (inti-intinya saja yang dimasukkan) tambahkan daftar pustaka	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -
7	10-2-13	Revisi proposal dan kuesioner	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -
8	27-2-13	Membahas Hasil Tabulasi Data penelitian	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -
9	3-3-13	Membahas BAB V	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -
10	4-3-13	Membahas BAB V, VI	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -
11	5-3-13	Membahas BAB VII	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -
12	5-3-13	ACC Skripsi	Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep	M ₂ ^{as} -

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Responden yang saya hormati,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermanto Yanto

Nim : 2009-33-011

Alamat : Jln Kebon Raya 1 Kp.Guji Rt 002 Rw 002 Kelurahan Duri Kepa
Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul, akan melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok: Sosialisasi Terhadap kemampuan bersosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial Di RSJ Dr.Soeharto Heerdjan Jakarta”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok: Sosialisasi Terhadap kemampuan bersosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial. Penelitian ini tidak akan merugikan responden, data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan surat ini saya lampirkan surat persetujuan bila saudara bersedia menjadi responden penelitian.

Besar harapan saya agar saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian. Atas ketersediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2013

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca penjelasan penelitian ini dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan, maka saya mengetahui manfaat dan tujuan penelitian ini. Saya mengerti bahwa peneliti menghargai dan menjunjung tinggi hak- hak saya sebagai responden.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan jiwa.

Persetujuan yang saya tandatangani menyatakan bahwa saya berpartisipasi dalam penelitian ini sampai dengan berakhirnya sesi terapi aktivitas kelompok.

Jakakarta, Februari 2013

Responden

Nama Jelas



**MODUL PELAKSANAAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI**

Diadopsi dari Prof.Dr. Budi Anna Keliat

**Oleh
Hermanto yanto
200933011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2013**

SESI 1 : TAKS

Tujuan

Klien mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan : nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran
2. Ruangannya nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset : “Marilah Kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tennis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Bermain peran/simulasi

Langkah Kegiatan

1. Persiapan
 - a. Memilih klien sesuai dengan indikasi, yaitu isolasi sosial; menarik diri;

- b. Membuat kontrak dengan klien;
- c. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- a. Memberi salam terapeutik; Salam dari terapis;
- b. Evaluasi/validasi : Menanyakan perasaan klien saat ini
- c. Kontrak :

Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu memperkenalkan diri.

- 1) Jika ada klien yang meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis;
- 2) Lama kegiatan 45 menit;
- 3) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3. Tahap Kerja

- a. Jelaskan kegiatan, yaitu Kaset pada *tape recorder* akan dihidupkan serta bola diedarkan berlawanan dengan arah jarum jam (yaitu ke arah kiri) dan pada saat dimatikan maka anggota kelompok yang memegang bola memperkenalkan dirinya.
- b. Hidupkan Kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- c. Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola dapat giliran untuk menyebutkan; salam, nama lengkap, nama panggilan, hobi dan asal, dimulai oleh terapis sebagai contoh
- d. Tulis nama panggilan pada kertas/papan nama dan temple/pakai
- e. Ulangi b, c, dan d sampai semua anggota kelompok mendapat giliran

- f. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.
4. Tahap terminasi
- a. Evaluasi
 - 1. menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
 - 2. memberi pujian atas keberhasilan kelompok
 - b. Rencana tindak lanjut
 - 1) menganjurkan tiap anggota kelompok melatih memperkenalkan diri kepada orang lain di kehidupan sehari-hari.
 - 2) memasukkan kegiatan memperkenalkan diri pada jadwal kegiatan harian klien.
 - c. Kontrak yang akan datang
 - 1) Menyepakati kegiatan berikut, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok
 - 2) Menyepakati waktu dan tempat

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja untuk menilai kemampuan klien melakukan TAK. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 1, dievaluasi kemampuan klien memperkenalkan diri secara verbal dan nonverbal dengan menggunakan formulir evaluasi berikut.

Sesi 1 : TAKS

Kemampuan memperkenalkan diri

Kemampuan Verbal

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Menyebutkan nama lengkap					
2	Menyebutkan nama panggilan					
3	Menyebutkan asal					
4	Menyebutkan hobi					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Dibawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAK
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien atau tanda (x) jika tidak ditemukan
3. Jumlah kemampuan yang ditemukan, jika nilai 3 atau 4 klien mampu, dan jika nilai 0, 1, atau 2 klien belum mampu.

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien ketika TAK pada catatan proses keperawatan tiap klien. Misalnya, klien mengikuti Sesi 1 TAKS, klien mampu memperkenalkan diri secara verbal dan nonverbal, dianjurkan klien memperkenalkan diri pada klien lain di ruang rawat (buat jadwal).

SESI 2 : TAKS

Tujuan

Klien mampu berkenalan dengan anggota kelompok

1. Memperkenalkan diri sendiri; nama lengkap, nama panggilan asal dan hobi;
2. Menanyakan diri anggota kelompok lain: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi.

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran
2. Ruangan nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset : “Marilah Kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tennis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Bermain peran/simulasi

Langkah Kegiatan

1. Persiapan

- a. Meningkatkan kontrak dengan anggota kelompok pada Sesi 1 TAKS;
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

a. Memberi salam terapeutik

- 1) Salam dari terapis.
- 2) Peserta dan terapis memakai papan nama

b. Evaluasi/validasi

- 1) Menanyakan perasaan klien saat ini.
- 2) Menanyakan apakah telah mencoba memperkenalkan diri pada orang lain.

c. Kontrak :

- 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok.
- 2) Menjelaskan aturan main berikut.

- a) Jika ada klien yang meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis.
- b) Lama kegiatan 45 menit.
- c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.

3. Tahap Kerja

- a. Hidupkan kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- b. Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola dapat giliran untuk berkenalan dengan anggota kelompok yang ada disebelah kanan dengan cara:
 - 1) Memberi salam
 - 2) Menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi;
 - 3) Menanyakan nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi lawan bicara;
 - 4) Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
- c. Ulangi a, b, sampai semua anggota kelompok mendapat giliran
- d. Hidupkan kembali kaset *tape recorder* dan edarkan bola.

Pada saat tape dimatikan, minta pada anggota kelompok yang memegang bola untuk memperkenalkan anggota kelompok yang disebelah kanannya kepada kelompok, yaitu; nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi. Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
- e. Ulangi d sampai semua anggota mendapat giliran
- f. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4. Tahap terminasi

a. Evaluasi

- 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
- 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok

b. Rencana tindak lanjut

- 1) Menganjurkan tiap anggota kelompok melatih berkenalan
- 2) Memasukkan kegiatan memperkenalkan diri pada jadwal kegiatan harian klien.

c. Kontrak yang akan datang

- 1) Menyepakati kegiatan berikut, yaitu dengan bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi.
- 2) Menyepakati waktu dan tempat

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 2, dievaluasi kemampuan klien dalam berkenalan secara verbal dan nonverbal dengan menggunakan formulir evaluasi berikut.

Sesi 2 : TAKS

Kemampuan Berkenalan

Kemampuan Verbal

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Menyebutkan nama lengkap					
2	Menyebutkan nama panggilan					
3	Menyebutkan asal					
4	Menyebutkan hobi					
5	Menanyakan nama lengkap					
6	Menanyakan nama panggilan					
7	Menanyakan asal					
8	Menanyakan hobi					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Dibawah judul nama klien, tuliskan nama panggilan klien yang ikut TAK
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien atau tanda (x) jika tidak ditemukan

3. Jumlah kemampuan yang ditemukan

- Kemampuan verbal, disebut mampu jika mendapatkan nilai ≥ 6 ; disebut belum mampu jika mendapatkan nilai ≤ 5 .
- Kemampuan nonverbal, disebut mampu jika mendapatkan nilai 3 atau 4, disebut belum mampu jika mendapatkan nilai ≤ 2 .

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien ketika TAK pada catatan proses keperawatan tiap klien. Misalnya, klien 7 untuk verbal dan 3 untuk nonverbal, catatan keperawatan adalah: Klien mengikuti TAKS Sesi 2, klien mampu berkenalan secara verbal dan nonverbal, dianjurkan klien memperkenalkan dengan klien lain, buat jadwal.

SESI 3 : TAKS

Tujuan

Klien mampu bercakap-cakap dengan anggota kelompok :

1. Menanyakan kehidupan pribadi kepada satu orang anggota kelompok
2. Menjawab pertanyaan tentang kehidupan pribadi

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran
2. Ruangan nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset : “Marilah Kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tennis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Bermain peran/simulasi

Langkah Kegiatan

1. Persiapan
 - a. Meningkatkan kontrak dengan anggota kelompok pada Sesi 2 TAKS;
 - b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
2. Orientasi
 - a. Salam tarapeutik

Pada tahap ini terapis melakukan;

 - 1) Memberisalam tarapeutik
 - 2) Peserta dan terapis memakai papan nama.
 - b. Evaluasi/validasi :
 - 1) Menanyakan perasaan klien saat ini
 - 2) Menanyakan apakah telah mencoba berkenalan dengan orang lain.

c. Kontrak :

- 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu bertanya dan menjawab tentang kehidupan pribadi.
- 2) Menjelaskan aturan main berikut.
 - a) Jika ada peserta yang meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - b) Lama kegiatan 45 menit;
 - c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

3. Tahap Kerja

- a. Hidupkan Kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- b. Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk bertanya tentang kehidupan pribadi anggota kelompok yang ada di sebelah kanan dengan cara :
 - 1) Memberi salam
 - 2) Memanggil panggilan
 - 3) Menanyakan kehidupan pribadi : orang terdekat/dipercayai/disegani, pekerjaan.
 - 4) Dimulai oleh terapis sebagai contoh
- c. Ulangi a, dan d sampai semua anggota kelompok mendapat giliran
- d. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4. Tahap terminasi

a. Evaluasi

- 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK
- 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok

b. Rencana tindak lanjut

- 1) Menganjurkan tiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari
- 2) Memasukkan kegiatan bercakap-cakap pada jadwal kegiatan harian klien.

c. Kontrak yang akan datang

- 1) Menyepakati kegiatan berikut, yaitu menyampaikan dan membicarakan topik pembicaraan tertentu.
- 2) Menyepakati waktu dan tempat

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan ketika proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 3 dievaluasi kemampuan verbal dalam bertanya dan menjawab pada saat bercakap-cakap serta kemampuan nonverbal dengan menggunakan formulir evaluasi berikut.

Sesi 3 : TAKS

Kemampuan bercakap-cakap

Kemampuan Verbal : Bertanya

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Mengajukan pertanyaan yang jelas					
2	Mengajukan pertanyaan yang ringkas					
3	Mengajukan pertanyaan yang relevan					
4	Mengajukan pertanyaan secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal : Menjawab

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Menjawab dengan jelas					
2	Menjawab dengan ringkas					
3	Menjawab dengan relevan					
4	Menjawab dengan spontan					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Dibawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien dan tanda (x) jika tidak ditemukan
3. Jumlah kemampuan yang ditemukan, jika nilai 3 atau 4, klien mampu; jika nilai ≤ 2 klien dianggap belum mampu.

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien ketika TAK pada catatan proses keperawatan tiap klien. Misalnya, nilai kemampuan verbal bertanya 2, kemampuan verbal menjawab 2, dan kemampuan nonverbal 2, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti TAKS Sesi 3, klien belum mampu bercakap-cakap secara verbal dan nonverbal. Dianjurkan latihan diulangi di ruangan (buat jadwal).

SESI 4: TAKS

Tujuan

Klien mampu menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan anggota kelompok:

- a. Menyampaikan topik yang ingin dibicarakan.
- b. Memilih topik yang ingin dibicarakan.
- c. Memberi pendapat tentang topik yang dipilih.

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
2. Ruangan nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset: “marilah kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tenis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien
6. Flipchart/whiteboard dan spidol

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Bermain peran/simulasi

Langkah kegiatan

1. Persiapan
 - a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada Sesi 3 TAKS.
 - b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
2. Orientasi
 - a. Salam terapeutik

Pada tahap ini terapis melakukan:

 - 1) Memberikan salam terapeutik.
 - 2) Peserta dan terapis memakai papan nama.
 - b. Evaluasi/validasi
 - 1) Menanyakan perasaan pasien saat ini.
 - 2) Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap dengan orang lain.

c. Kontrak

- 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan, memilih, dan memberi pendapat tentang topik percakapan.
- 2) Menjelaskan aturan main berikut.
 - ✓ Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - ✓ Lama kegiatan 45 menit.
 - ✓ Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.

3. Tahap kerja

- a. Hidupkan kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- b. Pada saat *tape* dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyampaikan suatu topik yang ingin dibicarakan. Dimulai oleh terapis sebagai contoh. Misalnya, “cara bicara yang baik” atau “cara mencari teman”
- c. Tuliskan pada *flipchart/whiteboard* topik yang disampaikan secara berurutan.
- d. Ulangi a, b, dan c sampai semua anggota kelompok menyampaikan topik yang ingin dibicarakan.
- e. Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola memilih topik yang disukai untuk dibicarakan dari daftar yang ada.
- f. Ulangi e sampai semua anggota kelompok memilih topik.
- g. Terapis membantu menetapkan topik yang paling banyak dipilih.

- h. Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola menyampaikan pendapat tentang topik yang dipilih.
- i. Ulangi h sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- j. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4. Tahap terminasi

a. Evaluasi

- 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
- 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok.

b. Rencana tindak lanjut

- 1) Menganjurkan setiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang topik tertentu dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Memasukan kegiatan bercakap-cakap pada jadwal kegiatan harian klien.

c. Kontrak yang akan datang

- 1) Menyepakati kegiatan berikutnya, yaitu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi.
- 2) Menyepakati waktu dan tempat.

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan ketika proses TAK berlangsung khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 4 dievaluasi kemampuan verbal menyampaikan, memilih, dan memberi pendapat tentang topik percakapan serta kemampuan nonverbal dengan menggunakan formulir evaluasi berikut.

Sesi 4: TAKS

Kemampuan bercakap-cakap topik tertentu

Kemampuan Verbal : menyampaikan topic

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1.	Menyampaikan topik dengan jelas					
2.	Menyampaikan topik secara ringkas					
3.	Menyampaikan topik yang relevan					
4.	Menyampaikan topik secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan verbal: memilih topik

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Memilih topik dengan jelas					
2.	Memilih topik secara ringkas					
3.	Memilih topik yang relevan					
4.	Memilih topik secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan verbal: memberi pendapat

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Memberi pendapat dengan jelas					
2.	Memberi pendapat secara ringkas					
3.	Memberi pendapat yang relevan					
4.	Memberi pendapat secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk:

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien atau tanda (x) jika tidak ditemukan.
3. Jumlah kemampuan yang ditemukan, jika nilai 3 atau 4 klien mampu, dan jika nilai 0, 1, atau 2 klien belum mampu.

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien ketika TAKS. Misalnya, kemampuan verbal menyampaikan dan memilih topik percakapan 3, kemampuan memberi pendapat 2, dan kemampuan nonverbal 2. Oleh karena itu, catatan keperawatan adalah: klien mengikuti TAKS 4, klien mampu menyampaikan dan memilih topik percakapan, tetapi belum memberi pendapat. Secara nonverbal juga belum mampu. Dianjurkan untuk melatih klien bercakap-cakap dengan topik tertentu di ruang rawat (buat jadwal).

SESI 5: TAKS

Tujuan

Klien mampu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain:

- a. Menyampaikan masalah pribadi.
- b. Memilih satu masalah untuk dibicarakan.
- c. Memberi pendapat tentang masalah pribadi yang dipilih

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam satu lingkaran.
2. Ruangan nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset: “marilah kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tenis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien.
6. *Flipchart/whiteboard* dan spidol

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab

3. Bermain peran/simulasi

Langkah kegiatan

1. Persiapan

- a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada Sesi 4 TAKS.
- b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan:

- a. Memberikan salam terapeutik.
 - 1) Salam dari terapis.
 - 2) Peserta dan terapis memakai papan nama.
- d. Evaluasi/validasi
 - 1) Menanyakan perasaan pasien saat ini.
 - 2) Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap tentang topik/hal tertentu dengan orang lain.
- e. Kontrak
 - 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan, memilih, dan memberi pendapat tentang masalah pribadi.
 - 2) Menjelaskan aturan main berikut.
 - ✓ Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - ✓ Lama kegiatan 45 menit.
 - ✓ Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.

3. Tahap kerja

- a. Hidupkan kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- b. Pada saat *tape* dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyampaikan satu masalah pribadi yang ingin dibicarakan. Dimulai oleh terapis sebagai contoh. Misalnya, “sulit bercerita” atau “tidak diperhhatikan ayah/ibu/kakak/teman”.
- c. Tuliskan pada *flipchart/whiteboard* masalah yang disampaikan.
- d. Ulangi a, b, dan c sampai semua anggota kelompok menyampaikan pikiran masalah yang ingin dibicarakan.
- e. Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola memilih masalah yang ingin dibicarakan.
- f. Ulangi e sampai semua anggota kelompok memilih masalah yang ingin dibicarakan.
- g. Terapis membantu menetapkan topik yang paling banyak dipilih.
- h. Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola menyampaikan pendapat tentang masalah yang dipilih.
- i. Ulangi h sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- j. Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4. Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 - 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok

- b. Rencana tindak lanjut
 - 1) Mengajukan setiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memasukan kegiatan bercakap-cakap tentang masalah pribadi pada jadwal kegiatan harian klien.
- c. Kontrak yang akandatang
 - 1) Menyepakati kegiatan berikutnya, yaitu berkerja sama dalam kelompok.
 - 2) Menyepakati waktu dan tempat.

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pomulir dibawah ini pada saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 5, dievaluasi kemampuan verbal menyampaikan, memilih, dan memberi pendapat tentang percakapan mengenai masalah pribadi, serta kemampuan nonverbal.

Sesi 5 TAKS

Kemampuan bercakap-cakap masalah pribadi

Kemampuan verbal: menyampaikan topic

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Menyampaikan topik dengan jelas					
2.	Menyampaikan topik secara ringkas					
3.	Menyampaikan topik yang relevan					
4.	Menyampaikan topik secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan verbal: Memilih topik

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Memilih topik dengan jelas					
2.	Memilih topik secara ringkas					
3.	Memilih topik yang relevan					
4.	Memilih topik secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan verbal: memberi pendapat tentang masalah

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Memberi pendapat dengan jelas					
2.	Memberi pendapat secara ringkas					
3.	Memberi pendapat yang relevan					
4.	Memberi pendapat secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk:

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien atau tanda (x) jika tidak ditemukan.
3. Jumlah kemampuan yang ditemukan, jika nilai 3 atau 4 klien mampu, dan jika nilai 0, 1, atau 2 klien belum mampu.

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien ketika TAKS Pada catatan proses keperawatan tiap klien. Misalnya, kemampuan menyampaikan topik masalah pribadi yang akan diperlakukan 3, memilih dan memberi pendapat 2, kemampuan nonverbal 4. Untuk itu, catatan keperawatannya adalah: klien mengikuti TAKS Sesi 5, klien mampu menyampaikan masalah pribadi yang ingin dibicarakan, belum mampu memilih dan memberi pendapat, tetapi nonverbalnya baik. Anjurkan/latih untuk bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan perawat dan klien lain di ruang rawat (buat jadwal).

SESI 6: TAKS

Tujuan

Klien mampu berkerja sama dalam permainan sosialisasi kelompok:

- a. Bertanya dan meminta sesuai dengan kebutuhan pada orang lain.
- b. Menjawab dan memberi pada orang lain sesuai dengan permintaan.

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam satu lingkaran.
2. Ruangan nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset: “marilah kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tenis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien.
6. Kartu kwartet

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Bermain peran/simulasi

Langkah kegiatan

1. Persiapan
 - a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada Sesi 5 TAKS.
 - b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2. Orientasi

a. Salam terapeutik

- 1) Salam dari terapis.
- 2) Peserta dan terapis memakai papan nama.

b. Evaluasi/validasi

- 1) Menanyakan perasaan pasien saat ini.
- 2) Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan orang lain.

c. Kontrak

- 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu dengan bertanya dan meminta kartu yang diperlukan serta menjawab dan memberi kartu pada anggota kelompok.
- 2) Menjelaskan aturan main berikut.
 - ✓ Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - ✓ Lama kegiatan 45 menit.
 - ✓ Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.

3. Tahap kerja

- a. Terapis membagi empat buah kartu kwartet untuk setiap anggota kelompok. Sisanya diletakkan di atas meja.
- b. Terapis meminta tiap anggota kelompok menyusun kartu sesuai dengan seri (satu seri mempunyai 4 kartu).
- c. Hidupkan kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.

- d. Pada saat *tape* dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mulai permainan berikut.
 - 1) Meminta kartu yang dibutuhkan (seri yang belum lengkap) kepada anggota kelompok di sebelah kanannya.
 - 2) Jika kartu yang dipegang serinya lengkap, diumumkan pada kelompok dengan membaca judul dan subjudul.
 - 3) Jika kartu yang dipegang serinya tidak lengkap diperkenankan mengambil satu kartu dari tumpukan kartu di atas meja.
 - 4) Jika anggota kelompok memberikan kartu yang dipegang pada yang meminta, ia berhak mengambil satu kartu dari tumpukan kartu di atas meja.
 - 5) Setiap menerima kartu, diminta mengucapkan terima kasih.
- e. Ulangi c. dan d. Jika d. 2 atau d.3 terjadi.
- f. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4. Tahap terminasi

- a. Evaluasi
 - 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok
- b. Rencana tindak lanjut
 - 1) Mengajukan setiap anggota kelompok latihan bertanya, meminta, menjawab, dan memberi pada kehidupan sehari-hari (kerja sama).
 - 2) Memasukkan kegiatan berkerja sama pada jadwal kegiatan harian klien.

c. Kontrak yang akandatang

- 1) Menyetujui kegiatan berikutnya, yaitu mengevaluasi kegiatan TAKS.
- 2) Menyetujui waktu dan tempat.

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pomulir dibawah ini pada saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 6, dievaluasi kemampuan verbal klien dalam bertanya, meminta, menjawab, dan memberi serta kemampuan nonverbal.

SESI 6: TAKS

Kemampuan berkerja sama

Kemampuan verbal: Bertanya dan meminta

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Bertanya dan meminta dengan jelas					
2.	Bertanya dan meminta dengan ringkas					
3.	Bertanya dan meminta dengan relevan					
4.	Bertanya dan meminta dengan secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan verbal: menjawab dan memberi

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Menjawab dan memberi dengan jelas					
2.	Menjawab dan memberi dengan ringkas					
3.	Menjawab dan memberi secara relevan					
4.	Menjawab dan memberi secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk:

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien atau tanda (x) jika tidak ditemukan.
3. Jumlah kemampuan yang ditemukan, jika nilai 3 atau 4 klien mampu, dan jika nilai 0, 1, atau 2 klien belum mampu.

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat TAKS berlangsung, Pada catatan proses keperawatan tiap klien. Misalnya, kemampuan verbal bertanya, meminta, menjawab, dan memberi 4, serta kemampuan nonverbal 4, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti TAKS Sesi 6, klien mampu secara verbal dan nonverbal dalam bertanya, meminta, menjawab, dan memberi. Anjurkan klien melakukannya di ruang rawat (buat jadwal).

SESI 7: TAKS

Tujuan

Klien mampu menyampaikan pendapat tentang mamfaat kegiatan kelompok yang telah dilakukan.

Setting

1. Klien dan terapis duduk bersama dalam satu lingkaran.
2. Ruangan nyaman dan tenang.

Alat

1. *Tape recorder*
2. Kaset: “marilah kemari” (Titiek Puspa)
3. Bola tenis
4. Buku catatan dan pulpen
5. Jadwal kegiatan klien.

Metode

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi dan tanya jawab

Langkah kegiatan

1. Persiapan
 - a. Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada Sesi 6 TAKS.
 - b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.

2. Orientasi

a. Salam terapeutik

- 1) Salam dari terapis.
- 2) Peserta dan terapis memakai papan nama.

b. Evaluasi/validasi

- 1) Menanyakan perasaan klien saat ini.
- 2) Menanyakan apakah telah latihan berkerja sama dengan orang lain.

c. Kontrak

- 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan mamfaat enam kali pertemuan TAKS.
- 2) Menjelaskan aturan main berikut.
 - ✓ Jika ada klien yang akan meniggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - ✓ Lama kegiatan 45 menit.
 - ✓ Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.

3. Tahap kerja

- a. Hidupkan kaset pada *tape recorder* dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- b. Pada saat *tape* dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat kesempatan menyampaikan pendapat tentang mamfaat dari enam kali pertemuan yang telah berlalu.
- c. Ulangi a dan b sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- d. Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

4. Tahap terminasi

a. Evaluasi

- 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
- 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok.
- 3) Menyimpulkan 6 kemampuan pada 6 kali pertemuan yang lalu.

b. Rencana tindak lanjut

- 1) Menganjurkan setiap anggota kelompok tetap melatih diri untuk enam kemampuan yang telah dimiliki, baik di RS maupun di rumah.
- 2) Melakukan pendidikan kesehatan kepada keluarga untuk memberi dukungan kepada klien dalam menjalankan kegiatan hidup sehari-hari.

c. Kontrak yang akan datang

Menyepakati rencana evaluasi kemampuan secara periodik.

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pomulir dibawah ini pada saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan klien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAKS Sesi 7, dievaluasi kemampuan klien menyampaikan mamfaat TAKS yang telah berlangsung 6 sesi secara verbal dan disertai kemampuan nonverbal.

Sesi 7: TAKS

Evaluasi kemampuan sosialisasi

Kemampuan verbal: menyebutkan mamfaat enam kali TAKS

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Menyebutkan mamafaat secara jelas					
2.	Menyebutkan mamfaat secara ringkas					
3.	Menyebutkan mamafaat yang relevan					
4.	Menyebutkan mamafaat secara spontan					
Jumlah						

Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1.	Kontak mata					
2.	Duduk tegak					
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4.	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk:

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien, semua aspek dimulai dengan memberi tanda (√) jika ditemukan pada klien atau tanda (x) jika tidak ditemukan.
3. Jumlah kemampuan yang ditemukan, jika nilai 3 atau 4 klien mampu, dan jika nilai 0, 1, atau 2 klien belum mampu.

Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien ketika akhir TAKS pada catatan proses keperawatan setiap klien. Disimpulkan kemampuan yang telah dapat diterapkan oleh klien sehari-hari. Untuk klien yang telah mampu, maka dianjurkan dan dievaluasi pada kegiatan sehari-hari (melalui jadwal kegiatan harian). Jika klien belum mampu, klien dapat disertakan pada kelompok TAKS yang baru.

**LEMBAR OBSERVASI PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA
PASIEN ISOLASI SOSIAL
DI RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA**

Nama Mahasiswa : Hermanto yanto

NIM : 200933011

A. Data Demografi

Inisial responden :

Usia :

Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Pendidikan :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. PT

Pekerjaan :

- a. Bekerja
- b. Tidak Bekerja

Status perkawinan :

- a. Kawin
- b. Tidak kawin

Riwayat Gangguan Jiwa:

- a. Ada
- b. Tidak ada

Frekuensi dirawat:

- a. 1x
- b. >1x

B. Lembar Observasi Pre

LEMBAR OBSERVASI

**Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Kemampuan
Bersosialisasi Pasien Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa dr.soeharto heerdjean**

No	Aspek yang dinilai	Pre test			
		Dilakukan			
		Tidak pernah	jarang	sering	Selalu
1.	Kontak mata				
2.	Duduk tegak				
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai				
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir				
5.	Senyum				
6.	Mampu menyapa orang lain di sekitarnya				
7.	Bicara jelas				
8.	Mau bergaul				
9.	Sopan				
10.	Mampu mengawali pembicaraan				

c. Lembar Observasi Post

LEMBAR OBSERVASI**Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pasien Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa dr.soeharto heerdjean**

No	Aspek yang dinilai	Post test			
		Dilakukan			
		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
1.	Kontak mata				
2.	Duduk tegak				
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai				
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir				
5.	Senyum				
6.	Mampu menyapa orang lain di sekitarnya				
7.	Bicara jelas				
8.	Mau bergaul				
9.	Sopan				
10.	Mampu mengawali pembicaraan				

Lampiran 8

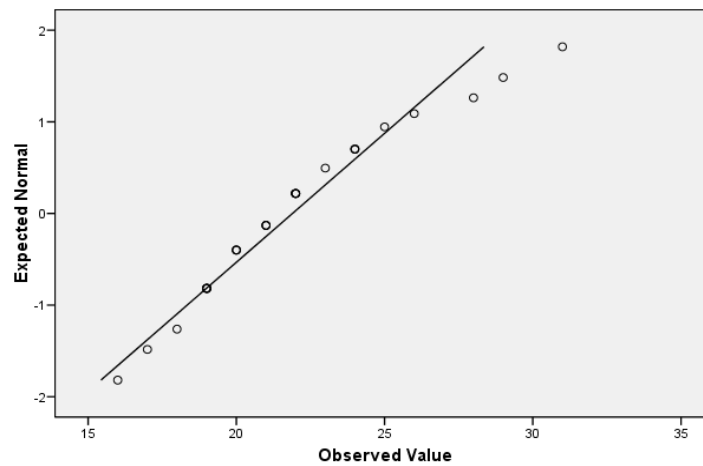
No	Usia (thn)	Demografi						prekuensi dirawat
		Usia	JK	Pendidikan	pekerjaan	status perkawinan	riwayat	
1	30	2	1	2	1	2	2	2
2	37	2	1	2	2	2	1	1
3	31	2	1	2	1	2	1	2
4	20	1	1	1	2	2	2	2
5	39	2	1	1	2	1	2	2
6	50	3	1	1	1	1	2	1
7	45	3	1	1	1	2	1	1
8	46	3	1	2	1	1	2	1
9	37	2	1	2	2	1	2	2
10	49	3	1	1	2	1	2	2
11	27	1	1	2	2	2	2	1
12	39	2	1	2	1	1	1	2
13	43	3	1	1	2	2	2	1
14	33	2	1	2	2	1	2	1
15	42	3	1	2	1	1	1	2
16	33	2	1	2	1	1	2	1
17	45	3	1	2	1	1	2	1
18	30	2	1	2	1	2	2	1
19	28	1	1	2	1	1	2	2
20	30	2	1	1	2	2	1	1
21	32	2	1	2	2	2	2	1
22	25	1	1	1	2	2	1	2
23	31	2	1	2	2	1	2	1
24	26	1	1	2	2	2	2	1
25	32	2	1	2	2	2	2	1
26	27	1	1	1	2	2	1	1
27	45	3	1	1	2	2	1	1
28	50	3	1	2	2	2	1	1

Pre										Post											
A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	Jml	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	Jml
1	2	1	2	2	1	4	2	4	2	21	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	2	1	1	1	2	4	2	4	1	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
1	1	1	1	1	2	4	2	4	2	19	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
1	1	1	4	1	2	4	2	4	1	21	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
2	1	1	4	2	2	4	2	4	1	23	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	17	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	1	2	4	2	1	4	2	4	1	22	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
2	2	1	4	2	2	4	2	4	2	25	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
2	1	1	4	1	1	4	1	4	1	20	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	31	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
1	2	2	4	2	3	4	3	4	3	28	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	1	2	4	1	1	4	1	4	1	20	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	1	1	4	2	1	2	4	1	1	18	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
1	2	1	4	1	1	4	2	4	1	21	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	2	2	4	1	1	2	1	4	1	19	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	26	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36
2	2	2	4	2	2	4	1	4	1	24	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
1	2	2	4	1	2	4	1	4	1	22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	2	2	4	1	1	4	2	4	1	22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	2	2	4	2	2	4	2	4	1	24	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
1	2	1	4	1	1	4	1	4	1	20	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
1	2	2	4	2	2	4	2	4	1	24	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	2	2	4	1	1	4	2	4	1	22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	2	2	4	1	2	4	1	4	1	22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
1	2	2	4	1	1	2	1	4	1	19	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33

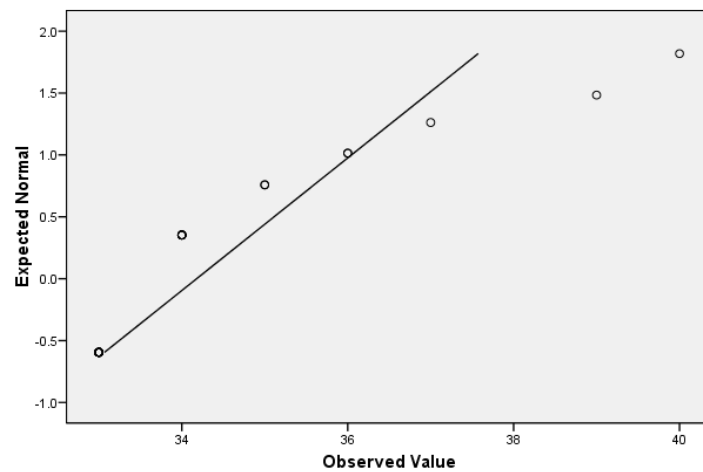
Lampiran Uji Normalitas

Grafik Visualisasi Data

Normal Q-Q Plot of Pre Test Kemampuan Bersosialisasi



Normal Q-Q Plot of Post Test Kemampuan Bersosialisasi



Titik-titik nya belum sempurna menyebar mengikuti garis lurus, sehingga secara visual data tidak menyebar normal

Test Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Kemampuan Bersosialisasi	.167	28	.045	.943	28	.135
Post Test Kemampuan Bersosialisasi	.288	28	.000	.688	28	.000

a. Lilliefors Significance Correction

H₀ : asumsi kenormalan terpenuhi

H_a : asumsi kenormalan tidak terpenuhi

Tolak H₀ jika nilai Sig. < Alpha (0.05)

Semua nilai sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0.05 (nilai sig. < alpha) artinya tolak H₀, maka dapat disimpulkan bahwa semua data tidak memenuhi asumsi kenormalan, uji T tidak dapat dilakukan, maka padanannya adalah menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon.

Nomor : 06/PSIK-FIKES/ESAUNGGUL/II/2013
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Jakarta, 11 Februari 2013

Kepada Yth,
Direktur. RS Jiwa Pusat
Dr. Soeharto Heerdjan,
Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas EsaUnggul, maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan pengambilan data untuk penelitian dalam bentuk skripsi.

Untuk itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian di Rumah sakit Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

NO.	NIM	NAMA	JUDUL
1	2009-33-011	Hermanto Yanto	Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial Di RSJ. Soeharto Heerdjan Jakarta

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL



Mira Asmirajanti, S.Kp.,M.Kep
Ka.Prodi



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RUMAH SAKIT Jiwa Dr. SOEHARTO HEERDJAN

Jl. Prof. DR. Latumeten No. 1, Jakarta 11460 Tlp. 021-5682841 - 43, Fax : 021-5682842



SURAT KETERANGAN

Bahwa nama yang tertera di bawah ini ;

Nama : HERMANTO YANTO

NIM : 2009-33-011

Institusi : Universitas ESA UNGGUL Jakarta, Program Studi S-1 Keperawatan

telah melakukan penelitian di RS. Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta, demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Instalasi
Penelitian dan Pengembangan
Dr. Prianto Jatmiko, SpKj
NIP. 19660609 200801 1 010